

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah pada Kantor Kementerian Agama Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan ibadah manasik haji yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cirebon, dinilai sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan perencanaan serta prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Dalam pelaksanaannya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten yaitu manasik haji dilaksanakan setiap bulan desember sekitar ada 16 kali pertemuan di mitra KBIH yang terdiri dari berbagai macam ibadah dengan metode dan pembimbing yang profesional, sehingga setelah dilaksanakannya bimbingan manasik, para jamaah dapat meningkatkan kualitas ibadah haji.
2. Penulis menilai bahwa kegiatan bimbingan manasik haji oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cirebon telah mencapai target atau tujuan dalam artian jamaah sebagai sasaran kegiatan dapat menerima dan memahami dengan baik materi yang disampaikan selama kegiatan melalui beberapa metode yang digunakan, kemudian kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat baik dan bertanggungjawab atas setiap tugas – tugasnya, serta dilihat dari waktu pelaksanaannya, kegiatan bimbingan manasik dilakukan tepat waktu sesuai time schedule yang telah ditetapkan.
3. Hambatan permasalahan pada peserta jamaah lansia yaitu terjadi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak saat pembimbingan ibadah haji adalah adanya problematika fisik, psikis, dan mental. Problematika fisik dialami semua subjek penelitian, karena lansia mengalami penurunan fungsi organ dan kekuatan fisik, menjadikan subjek merasakan kesulitan melaksanakan manasik haji karena berkurangnya kekuatan tubuh tersebut. Adanya penurunan kekuatan tubuh, menurunnya kecepatan dalam beraktifitas.

## B. Saran

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan sasaran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Kementerian Agama  
Dari segi intensitas pertemuan bimbingan manasik haji tingkat kabupaten/kota yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten Cirebon perlu adanya penambahan. Supaya metode bimbingan manasik haji dapat berjalan maksimal, antara jema'ah haji dapat memahami benar isi materi dan narasumber selaku pengisi materi dapat leluasa memberikan ilmu dan menjawab semua pertanyaan dari jema'ah haji dengan baik dan benar.
2. Bagi selaku Kasi Haji dan Penghulu di Kementerian Agama Kabupaten Cirebon perlu menambahkan pengetahuan tentang manasik haji, dan metode agar pelaksanaan bimbingan manasik haji ketika menyampaikan materi kepada peserta jema'ah haji dapat memahami materi yang disampaikan.
3. Selama pandemi covid 19 tahun 2020 ditiadakan proses pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kantor Kementerian Agama oleh karena itu untuk di tahun sekarang proses pelaksanaan bimbingan manasik haji perlu ditingkatkan kembali agar peserta jema'ah yang mengikutinya banyak.

